

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam implementasi Kurikulum Merdeka saat ini, proses asesmen menjadi prioritas utama bagi seorang guru. Asesmen pembelajaran adalah bagian krusial dari proses pembelajaran yang melibatkan evaluasi terhadap pemahaman dan kemajuan peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan asesmen perlu dilakukan oleh pendidik sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Asesmen memiliki manfaat penting dalam menilai tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Melalui asesmen, siswa dapat aktif terlibat dalam pembelajaran dan mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang diri mereka sebagai peserta didik.

Dalam Permendiknas Nomor 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan, dinyatakan bahwa “penilaian adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik”. Prinsip dan kriteria penilaian berfokus pada dua aspek utama: penilaian diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan semangat belajar siswa, dan secara tidak langsung, penilaian juga dapat berkontribusi dalam pengambilan keputusan pembelajaran.¹

¹ Rachmawati and Anik Kurniawati, "Pengembangan Instrumen Penilaian Tes Berbasis Mobile Online Pada Prodi Pendidikan Matematika," *Jurnal Pendidikan Matematika* 4, no. 1 (2020): 46-63.

Dalam kegiatan belajar mengajar, evaluasi selalu hadir, yang mencakup konsep asesmen, tes, pengukuran, dan sebagainya. Asesmen merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, yang menyediakan fasilitas dan informasi holistik sebagai umpan balik bagi pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali peserta didik untuk memandu strategi pembelajaran selanjutnya.

Proses pembelajaran diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005. Asesmen sendiri merupakan proses untuk menentukan keberhasilan atau kegagalan guru dan peserta didik sebelum memilih metode yang sesuai untuk pembelajaran. Asesmen juga merupakan indikator penting yang harus diketahui. Melaksanakan asesmen dengan baik, efektif, efisien, dan menarik selama pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar yang kompeten, yang dapat menambah nilai positif terhadap prestasi belajar sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.²

Asesmen atau pengukuran hasil belajar adalah proses pengumpulan informasi yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk keperluan pengambilan keputusan. Penilaian atau evaluasi adalah penerapan standar atau sistem pengambilan keputusan terhadap data asesmen, yang bertujuan untuk menghasilkan keputusan mengenai sejauh mana dan kelayakan pembelajaran yang telah dilakukan.

² Nunung Hanifah, Ahmad Zuhdi, and Muhammad Saefullah, 'Metode Assesment Guru PAI Terhadap Pengembangan Karakter Moral Keagamaan Siswa SMPN 2 Mojotengah Wonosobo', *JASNA : Journal For Aswaja Studies*, 2.2 (2022), 1–12 <<https://doi.org/10.34001/jasna.v2i2.3343>>.

Asesmen Hasil Belajar merupakan bagian integral dari proses pembelajaran. Dalam konteks pendidikan, asesmen mencakup aktivitas mengamati pembelajaran peserta didik, seperti menggambarkan, mengumpulkan, merekam, memberi penilaian, dan menafsirkan informasi tentang kemajuan belajar mereka. Kegunaan utama asesmen sebagai bagian dari proses pembelajaran adalah untuk merefleksikan pemahaman dan kemajuan peserta didik secara individual. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses evaluasi dan penilaian tidak hanya terfokus pada aspek pembelajaran saja, tetapi juga mencakup paradigma pendidikan secara keseluruhan.³

Mata pelajaran yang diajarkan di pendidikan formal berbeda-beda, salah satunya adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diberikan untuk setiap jenjang pendidikan. Mata pelajaran pendidikan agama Islam di sekolah merupakan pendidikan agama Islam, sedangkan di madrasah terbagi menjadi empat mata pelajaran yang mana yaitu Al-Qur'an Hadist, Aqidah akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Pembelajaran dan asesmen merupakan satu kesatuan yang sebaiknya tidak dipisahkan. Pendidik dan peserta didik perlu memahami kompetensi yang dituju sehingga keseluruhan proses pembelajaran diupayakan untuk mencapai kompetensi tersebut.

³ Basuki dan Hariyanto, *Asesmen Pembelajaran, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset*, 2014. Hal 2.

Asesmen pembelajaran diharapkan mampu mengukur aspek yang seharusnya dievaluasi dan bersifat holistik. Asesmen dapat terbagi menjadi formatif dan sumatif. Asesmen formatif dapat dilakukan pada awal dan selama pembelajaran. Asesmen pada awal pembelajaran berguna untuk mendukung pembelajaran diferensial, memungkinkan peserta didik mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Sementara itu, asesmen formatif selama pembelajaran dapat digunakan sebagai landasan untuk merefleksikan keseluruhan proses belajar, yang dapat menjadi pedoman untuk perencanaan pembelajaran dan melakukan revisi jika diperlukan.

Asesmen perlu dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan menilai sejauh mana proses pembelajaran mencapai hasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Asesmen tidak hanya mengevaluasi hasil belajar siswa, tetapi juga prosesnya. Hasil belajar mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai yang tercermin dalam cara berpikir dan bertindak.

Sejalan dengan evolusi paradigma pembelajaran abad-21 dan dinamika global yang terus berubah, Madrasah harus mengadopsi pendekatan baru dalam manajemen pendidikan dan pembelajaran. Perubahan dan peningkatan berkelanjutan diperlukan, termasuk keberanian untuk berinovasi dan menciptakan terobosan baru, serta memanfaatkan

teknologi informasi secara efektif untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, terutama dalam hal manajemen pembelajaran dan asesmen.⁴

Kemudian, proses asesmen membutuhkan standar penilaian yang jelas. Ini terutama berhubungan dengan validitas alat ukur, yang juga relevan dalam menilai kesuksesan pembelajaran, yaitu menggunakan instrumen atau alat yang sesuai dengan tujuan pengukurannya.

Menurut standar penilaian, evaluasi adalah proses mengumpulkan dan mengolah informasi untuk menilai hasil belajar siswa. Dalam perkembangan saat ini, penggunaan media digital dalam pendidikan, termasuk dalam evaluasi, sudah menjadi hal yang tak terhindarkan. Minat pelajar saat ini yang semakin tertarik dengan media digital dalam pembelajaran menjadi salah satu alasan pentingnya memperkenalkan teknologi digital dalam pendidikan. Evaluasi penggunaan media digital diharapkan juga dapat membantu dalam mengatasi tantangan yang dihadapi di sekolah.⁵

Salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan asesmen menggunakan aplikasi Edupongo adalah MA Plus Al-Hadi yang merupakan salah satu Madrasah Aliyah yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Al-Hadi, dengan akreditasi B di Padangan Bojonegoro.

⁴ Direktur Jenderal Pendidikan Islam, *Panduan Pembelajaran dan Asesmen* (Jakarta:Tim Publikasi, 2022):1-2

⁵ Ratih Wulandari dkk, "Pemanfaatan Google Classroom Dalam Penilaian Auntenik Studi Kasus SD Negeri Sidomulyo 05 Silo Kabupaten Jember", (Jember:Jurnal Rekayasa, Vol. 13 No. 2, 2020),188-189

Dari studi pendahuluan yang telah dilakukan kepada beberapa responden di lingkungan MA Plus Al-Hadi Padangan diperoleh beberapa data yang menggambarkan pelaksanaan asesmen menggunakan aplikasi edupongo pada mata pelajaran akidah akhlak kelas X di MA Plus Al-Hadi Padangan telah berjalan sejak tahun 2022. Proses asesmen yang dilakukan menggunakan aplikasi edupongo, biasanya proses asesmen dilakukan menggunakan aplikasi digital lainnya seperti *google form*, *quizizz*, *wordwall*. Namun berbeda dengan MA Plus Al-Hadi Padangan yang sudah menerapkan asesmen menggunakan aplikasi edupongo. Peserta didik dalam hal ini menyambut baik atas inovasi asesmen digital yang dilaksanakan karena dianggap suatu kemajuan yang baik.⁶

Dalam pelaksanaan asesmen menggunakan aplikasi Edupongo di MA Plus Al-Hadi sebenarnya bisa dikatakan kurang maksimal dikarenakan bergantung pada jaringan internet tidak lepas dari berbagai kendala yang pada umumnya muncul sebagai penghambat berjalannya asesmen. Permasalahan seperti sarana dan prasarana yang kurang memadai seperti terbatasnya laptop/komputer merupakan problematika yang sering muncul begitu juga yang terjadi di MA Plus Al-Hadi Padangan. Ada beberapa bentuk dan tujuan asesmen ranah kognitif pada mata pelajaran akidah akhlak di MA Plus Al-Hadi Padangan menyebabkan adanya perbedaan

⁶ Aisyah Akmilia, Guru Akidah Akhlak, Wawancara Pribadi, Padangan 30 April 2024

aplikasi yang digunakan, serta teknik dalam pelaksanaan asesmen secara digital.⁷

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, proses evaluasi pembelajaran kini dapat dilakukan melalui aplikasi Edupongo. Edupongo adalah sistem manajemen sekolah yang terhubung dengan teknologi terkini, dirancang untuk memperkuat komunikasi antara sekolah, guru, dan orang tua mengenai informasi terkini siswa.⁸

Berbagai fitur disediakan dalam Edupongo, termasuk database siswa, guru, dan staf, presensi secara real-time, pembayaran online, laporan belajar online, ujian online, catatan mengajar, sumber belajar, inventaris, pendaftaran peserta didik baru (PPDB), dan beragam fitur menarik lainnya.

Berdasarkan peninjauan awal yang dilakukan peneliti, serta wawancara dengan Guru PAI di MA Plus Al- Hadi Padangan. Kelebihan yang dapat dirasakan dalam penggunaan Edupongo sebagai asesmen pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PAI yakni memudahkan guru dalam melakukan penilaian dan input data nilai peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Implementasi Asesmen Mata Pelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Aplikasi Edupongo Pada Peserta Didik Di MA Plus Al-Hadi Padangan Bojonegoro”**.

⁷ Aisyah Akmilia, Guru Akidah Akhlak, Wawancara Pribadi, Padangan 30 April 2024

⁸ Ahmad Jaenudin, 'Edupongo Aplikasi Pendukung Digitalisasi Pendidikan, Karya Anak Muda Kreatif Dari Kota Malang', 2022. <https://edupongo.com/blog/edupongo-ujian-solusi-mudah-ujian-dari-rumah-2/?id=92>. Diakses pada 17 Desember 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Asesmen menggunakan aplikasi Edupongo pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Plus Al-Hadi Padangan?
2. Bagaimana hasil Implementasi Asesmen menggunakan aplikasi Edupongo pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Plus Al-Hadi Padangan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Asesmen menggunakan aplikasi Edupongo pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Plus Al-Hadi Padangan?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis proses penerapan Asesmen menggunakan Aplikasi Edupongo pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Plus Al-Hadi Padangan
2. Untuk menganalisis hasil Implementasi Asesmen menggunakan Aplikasi Edupongo pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Plus Al-Hadi Padangan

3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Asesmen menggunakan Aplikasi Edupongo pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MA Plus Al-Hadi Padangan

D. Manfaat Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun manfaat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan dan menambah wawasan dan keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang Implementasi asesmen mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan aplikasi Edupongo.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah

Dengan adanya penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan akan memberikan informasi kepada kepala sekolah dalam masalah implementasi asesmen mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan aplikasi Edupongo, sehingga dapat menjadi contoh dalam rangka menimalisir masalah penilaian guru terhadap para siswa.

- b. Bagi Guru PAI

Bagi guru atau pengajar setidaknya-tidaknya akan menambah pengetahuan serta memperoleh gambaran yang jelas tentang penerapan penilaian menggunakan aplikasi edupongo pada mata

pelajaran Akidah Akhlak serta membantu guru PAI dalam meminimalisir masalah penilaian terhadap para siswa siswi.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian yang dilakukan peneliti ini, diharapkan akan memberikan tambahan pengetahuan dalam dunia Pendidikan.

E. Definisi Operasional

Pada bagian definisi operasional ini, peneliti bertujuan untuk memberikan penjelasan yang jelas mengenai judul penelitian agar mudah dipahami. Oleh karena itu, perlu menyajikan istilah-istilah dalam judul dengan rincian penjelasan yang lengkap:

1. Implementasi

Implementasi, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, merujuk pada pelaksanaan atau penerapan suatu konsep atau rencana. Pendapat Usman menyatakan bahwa implementasi didasarkan pada tindakan konkret, aktivitas yang dilakukan, serta adanya mekanisme dalam sebuah sistem. Lebih lanjut, implementasi bukan hanya sekedar melakukan aktivitas, melainkan aktivitas yang dirancang secara khusus untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu kegiatan.⁹

2. Asesmen

Asesmen merupakan kata serapan dari bahasa Inggris "assessment" yang memiliki arti penilaian. Dalam konteks dunia

⁹Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan* (Klaten: Anggota IKAPI, 2020),.242.

pendidikan, asesmen merujuk pada serangkaian kegiatan yang mencakup pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk menilai tingkat pemahaman dan kinerja siswa selama proses pembelajaran.

3. Aplikasi Edupongo

Edupongo adalah sebuah aplikasi pendidikan yang diperkenalkan oleh Inagata Technosmith pada bulan Agustus 2018. Ini adalah sistem manajemen sekolah yang terintegrasi dengan teknologi terkini. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi komunikasi antara sekolah, guru, dan orang tua mengenai informasi terbaru mengenai kegiatan siswa.

4. Pembelajaran Akidah Akhlak

Akidah memiliki arti kepercayaan (keyakinan), sedangkan akhlak memiliki arti budi pekerti (kelakuan). Pelajaran akidah akhlak adalah suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing siswa untuk mengetahui, memahami, dan meyakini akidah Islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Jadi, mata pelajaran akidah akhlak merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan bimbingan kepada siswa agar memahami, meyakini dan menghayati kebenaran ajaran Islam serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

F. Orisinalitas Penelitian

Selama penelitian pertama yang dilakukan oleh penulis, tidak banyak yang ditemukan oleh penulis. Terutama perihal yang berkaitan dengan Implementasi Asesmen Mata Pelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Aplikasi Edupongo Pada Peserta Didik Di MA Plus Al-Hadi Padangan, baik dalam bentuk skripsi maupun jurnal. Ada beberapa karya sebelumnya yang menggambarkan secara umum dan garis besar saja. Tetapi belum ada penelitian yang membahas secara spesifik dan sistematis. Sehingga dapat memudahkan pemahaman terhadap Asesmen Mata Mata Pelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Aplikasi Edupongo. Dapat dibenarkan bahwa penelitian Asesmen telah dilakukan, namun menggunakan aplikasi lain dan tidak spesifik. Untuk alasan penulis melakukan penelitian agar mendapat gambaran yang jelas dan terang tentang Implementasi Asesmen Mata Pelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Aplikasi Edupongo Pada Peserta Didik Di MA Plus Al-Hadi Padangan Bojonegoro. Berdasarkan studi pustaka yang sudah dilakukan, ditemukan beberapa judul penelitian yang berkaitan dengan judul yang diangkat oleh penulis, sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Febrian Hanggraini, IAIN Ponorogo, 2022. ¹⁰	Implementasi Penilaian Berbasis HOTS Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X MIPA 1 Di SMAN Tulakan Pacitan	a. Sama-sama mengkaji tentang implementasi penilaian b. Menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif	a. Penelitian terdahulu berfokus pada penilaian berbasis HOTS, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada aplikasi Edupongo
2.	Siti Ma'rifatul Hasanah, Achmad Sani Supriyanto, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2023. ¹¹	Strategi Inovasi Kepala Madrasah Dalam Membangun Smart Learning Ecosystem Di MA Al Irtiqo' IIBS Malang	a. Sama-sama mengkaji tentang aplikasi Edupongo b. Menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif	a. Penelitian terdahulu berfokus pada aplikasi Edupongo untuk pembelajaran dan manajemen sekolah berbasis digital, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada aplikasi

¹⁰ F Hanggraini, 'Implementasi Penilaian Berbasis HOTS Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X MIPA 1 Di SMAN Tulakan Pacitan', 2022.

¹¹ Siti Ma'rifatul Hasanah and Achmad Sani Supriyanto, 'Strategi Inovasi Kepala Madrasah Dalam Membangun Smart Learning Ecosystem Di MA Al Irtiqo' IIBS Malang', *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7.2 (2023), 135 <<https://doi.org/10.32478/evaluasi.v7i2.1478>>.

				Edupongo digunakan untuk asesmen PAI
3	Syarif Hidayat, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023. ¹²	Implementasi Asesmen Digital Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI Di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan	a. Sama-sama mengkaji tentang implementasi asesmen b. Menggunakan metode yang sama yaitu kualitatif	a. Penelitian terdahulu berfokus pada asesmen berbasis digital seperti <i>google form</i> , <i>quizizz</i> , sedangkan penelitian saat ini berfokus pada aplikasi Edupongo

Tabel 1. 2 Posisi Penelitian

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Tema dan Tempat Penelitian	Variabel Penelitian	Penelitian
1.	Nurul Latifah, 2024	Implementasi Asesmen Mata Pelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Aplikasi Edupongo Pada Peserta Didik Di MA Plus Al-Hadi Padang Bojonegoro	Implementasi Asesmen Mata Pelajaran Akidah Akhlak Menggunakan Aplikasi Edupongo	Kualitatif

¹² Syarif Hidayat, (*Implementasi Asesmen Digital Ranah Kognitif Pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMK Ma'arif NU Tirto Kabupaten Pekalongan*). Skripsi, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, 2023,3.

G. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, skripsi terbagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian awal, inti dan akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Selanjutnya bagian kedua yaitu bagian tengah (inti) yang terdiri dari bab I sampai dengan bab V.

Bab I pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori, tentang paparan beberapa teori tentang Implementasi Asesmen Mata Pelajaran Akidah Akhlak menggunakan Aplikasi Edupongo di MA Plus Al-Hadi Padangan.

Bab III metode penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV berisi temuan penelitian dan pembahasan, berisi tentang data yang diperoleh dari MA Plus Al-Hadi Padangan, sedangkan penelitian ini hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan peneliti selama melakukan penelitian di lapangan yaitu, 1) Aplikasi Edupongo di programkan dalam penerapan asesmen mata pelajaran Akidah Akhlak di MA Plus Al-Hadi Padangan, 2)

Implementasi asesmen mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan aplikasi Edupongo di MA Plus Al-Hadi Padangan, 3) Faktor Pendukung dan Penghambat dalam implementasi asesmen mata pelajaran Akidah Akhlak menggunakan aplikasi Edupongo pada peserta didik di MA Plus Al-Hadi Padangan. Pembahasan berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian yang sudah diolah oleh peneliti serta dikuatkan dengan teori dan hasil penelitian yang selaras dan mendukung.

Bab V Penutup, adalah bagian akhir dari skripsi yang berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran dari penelitian yang telah dilakukan.

Bagian akhir dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

